

A. LATAR BELAKANG

Peningkatan efisiensi dan efektivitas proses pembelajaran melalui pemerataan mutu sekolah, penilaian proses serta hasil belajar secara bertahap dan berkelanjutan merupakan upaya peningkatan mutu pendidikan yang terus dikembangkan oleh Direktorat Pembinaan Sekolah Dasar, Direktorat Jenderal Pendidikan Dasar, Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan. Upaya ini merupakan tindakan konkret untuk mewujudkan dan memelihara suatu kondisi pendidikan dasar yang bermutu, menyenangkan, dan memungkinkan berkembangnya kemampuan peserta didik untuk bereksplorasi, berkreasi, dan berpikir kritis sesuai dengan tingkat perkembangannya.

Sejalan dengan pelaksanaan otonomi daerah di bidang pendidikan yang telah berlangsung sejak tahun 2001, maka sebagian kewenangan pemerintah pusat dalam penyelenggaraan pendidikan dilimpahkan kepada daerah, baik kepada kabupaten/kota maupun provinsi. Namun demikian, standarisasi mutu pelaksanaan pendidikan tetap menjadi tanggung jawab pemerintah pusat. Oleh karena pendidikan sekolah dasar merupakan dasar sekaligus fondasi bagi pendidikan pada jenjang yang lebih tinggi, maka diperlukan koordinasi kondusif bagi para pengambil kebijakan, baik di tingkat pusat maupun daerah dalam menangani masalah peningkatan mutu pendidikan dasar tersebut.

Di sisi lain, pesatnya perkembangan ilmu pengetahuan dan teknologi hingga saat ini telah mengantarkan umat manusia ke era kompetisi global di berbagai bidang kehidupan. Situasi demikian menuntut kita agar segera berbenah diri dan sekaligus menyusun langkah nyata guna menyongsong masa depan. Langkah utama yang harus dipikirkan adalah bagaimana menyiapkan sumber daya manusia yang berkarakter kuat, kokoh, tahan uji, jujur, taqwa, mampu bekerjasama, dan siap berkompetisi secara global di bidangnya.

Upaya tersebut harus ditempuh dengan merealisasikan pendidikan yang berorientasi pada bagaimana peserta didik mampu berkreasi memecahkan masalah yang dihadapi dalam kehidupan sehari-hari. Oleh karena itu, paradigma pendidikan yang mengedepankan peningkatan daya nalar, kreativitas, berpikir kritis dan sadar terhadap lingkungan harus diaplikasikan dalam setiap langkah pengembangan ke depan.

Salah satu indikator peningkatan mutu pada suatu jenjang pendidikan adalah meningkatnya kemampuan peserta didik baik menyangkut substansi pelajaran maupun berkembang kreativitas, daya nalar, sikap, dan budi pekerti para peserta didik. Kompetisi atau lomba kemampuan peserta didik dalam bentuk olimpiade mata pelajaran untuk seluruh daerah perlu diadakan, agar semangat dan komitmen para praktisi pendidikan di daerah tetap terpelihara dan memungkinkan mereka selalu berupaya mengembangkan proses pendidikan.

Olimpiade Sains Nasional tingkat SD/MI yang telah dirintis sejak tahun 2003 merupakan salah satu wadah strategis untuk merealisasikan paradigma pendidikan di atas. Pelaksanaan olimpiade secara berkelanjutan akan berdampak positif pada pelaksanaan proses pembelajaran sehingga menjadi lebih kreatif dan inovatif. Pada gilirannya, seluruh peserta didik akan memiliki kesempatan mengembangkan seluruh aspek kepribadian dan kemampuannya melalui pembelajaran yang kreatif, efektif, dan menyenangkan.

Olimpiade Sains Nasional untuk peserta didik SD/MI ini diselenggarakan untuk memotivasi para peserta didik, guru, pengelola, dan pembina pendidikan untuk berkompetisi secara sehat dengan mengedepankan sportivitas guna mencapai

prestasi terbaik, sekaligus meningkatkan kualitas pendidikan di daerah masing-masing.

B. DASAR

1. Undang-undang No. 20 tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional
2. Peraturan Pemerintah No. 47 tahun 2008 tentang Wajib Belajar
3. Peraturan Pemerintah No. 19 tahun 2005 tentang Standar Nasional Pendidikan
4. Peraturan Pemerintah No. 48 tahun 2008 tentang Pendanaan Pendidikan
5. Permendiknas No. 48 tahun 2010 tentang Rencana Strategis Pembangunan Pendidikan Nasional Tahun 2010-2014.

C. TUJUAN

1. Tujuan Umum

Olimpiade Sains Nasional tingkat SD/MI tahun 2014 diadakan untuk menyediakan suatu wahana kompetisi dalam bidang Matematika dan IPA bagi peserta didik SD/MI, sebagai bagian dari upaya komprehensif dalam penumbuhkembangan budaya belajar, kreativitas, dan motivasi berprestasi. Kompetisi ini dirancang sebagai kompetisi yang sehat serta menjunjung tinggi nilai-nilai sportivitas.

2. Tujuan Khusus

Secara khusus Olimpiade Sains Nasional Tingkat SD/MI tahun 2014 adalah sebagai berikut:

- a. Menyediakan wahana bagi peserta didik SD/MI untuk mengembangkan bakat dan minat di bidang Matematika dan IPA sehingga peserta didik SD/MI dapat berkreasi dan mengembangkan seluruh aspek kepribadian dan kemampuannya.
- b. Memotivasi peserta didik SD/MI untuk selalu meningkatkan kemampuan intelektual, emosional, dan spiritual berdasarkan norma-norma yang sehat sehingga peserta didik SD/MI dapat memacu kemampuan berpikir nalar.
- c. Memotivasi guru untuk meningkatkan kualitas dan kreativitas pembelajaran Matematika dan IPA di SD/MI.

D. TEMA OLIMPIADE

“CERDAS, TERAMPIL, KREATIF, dan KOMPETITIF untuk MERAIH PRESTASI TERBAIK”

E. MATERI LOMBA

1. Cakupan materi dan tingkat kesulitan dari soal-soal OSN tingkat SD/MI ini didasarkan pada kurikulum SD/MI.
2. Materi yang diujikan/dikompetisikan terdiri dari soal-soal teori dan eksplorasi/eksperimen.
3. Penyelesaian soal-soal eksplorasi/eksperimen selain memerlukan pemahaman konsep juga memerlukan kemampuan bernalar, psikomotor dan kreatifitas dalam memanfaatkan alat peraga.
4. Rincian materi olimpiade antara lain sebagai berikut:
 - a. Bidang Matematika
 - Bilangan
 - Aritmatika
 - Geometri
 - Data dan Pengukuran

- b. Bidang Ilmu Pengetahuan Alam
- Makhluk hidup dan proses kehidupan pada manusia, hewan, tumbuhan, dan interaksinya dengan lingkungan.
 - Benda, yang mencakup sifat dan kegunaan benda cair, benda padat, dan gas.
 - Energi dan perubahannya, yang mencakup gaya, bunyi, panas, magnet, listrik, cahaya, dan penerapan sains.
 - Bumi dan tata surya, yang mencakup tanah, bumi, tata surya, dan benda langit lainnya.

F. PESERTA, KETUA TIM, DAN PEMBINA

1. Peserta

- Peserta olimpiade adalah peserta didik SD/MI baik Negeri maupun Swasta, yang pada bulan Mei 2014, duduk di kelas IV atau V.
- Peserta olimpiade adalah peserta terbaik hasil seleksi tingkat provinsi yang dibuktikan dengan Surat Keputusan Direktur Pembinaan Sekolah Dasar.
- Peserta belum pernah meraih medali emas, perak, perunggu pada OSN tingkat SD/MI pada tahun sebelumnya atau lomba tingkat internasional di bidang studi yang sama.
- Setiap provinsi diwakili oleh 3 orang peserta didik untuk bidang Matematika dan 3 orang peserta didik untuk bidang IPA.

2. Ketua Tim dan Pembina

- Ketua tim adalah Kepala Bidang Pendidikan Provinsi yang membidangi sekolah dasar. Ketua tim bertanggungjawab terhadap seluruh anggota tim yang dipimpinnya dan bertindak sebagai penghubung antara panitia pelaksana dengan anggota tim.
- Pembina peserta sebanyak 2 orang, yaitu 1 orang pembina peserta olimpiade bidang Matematika dan 1 orang pembina peserta olimpiade bidang IPA yang ditunjuk oleh Kepala Dinas Pendidikan Provinsi. Pembina yang dimaksud adalah mereka yang terlibat dalam pembinaan peserta Olimpiade Sains Nasional di tingkat provinsi, dan memiliki kompetensi untuk menilai hasil tes peserta dan mampu melakukan moderasi dengan tim juri.

Rincian Jumlah Peserta, Pembina, dan Ketua Tim untuk Setiap Provinsi

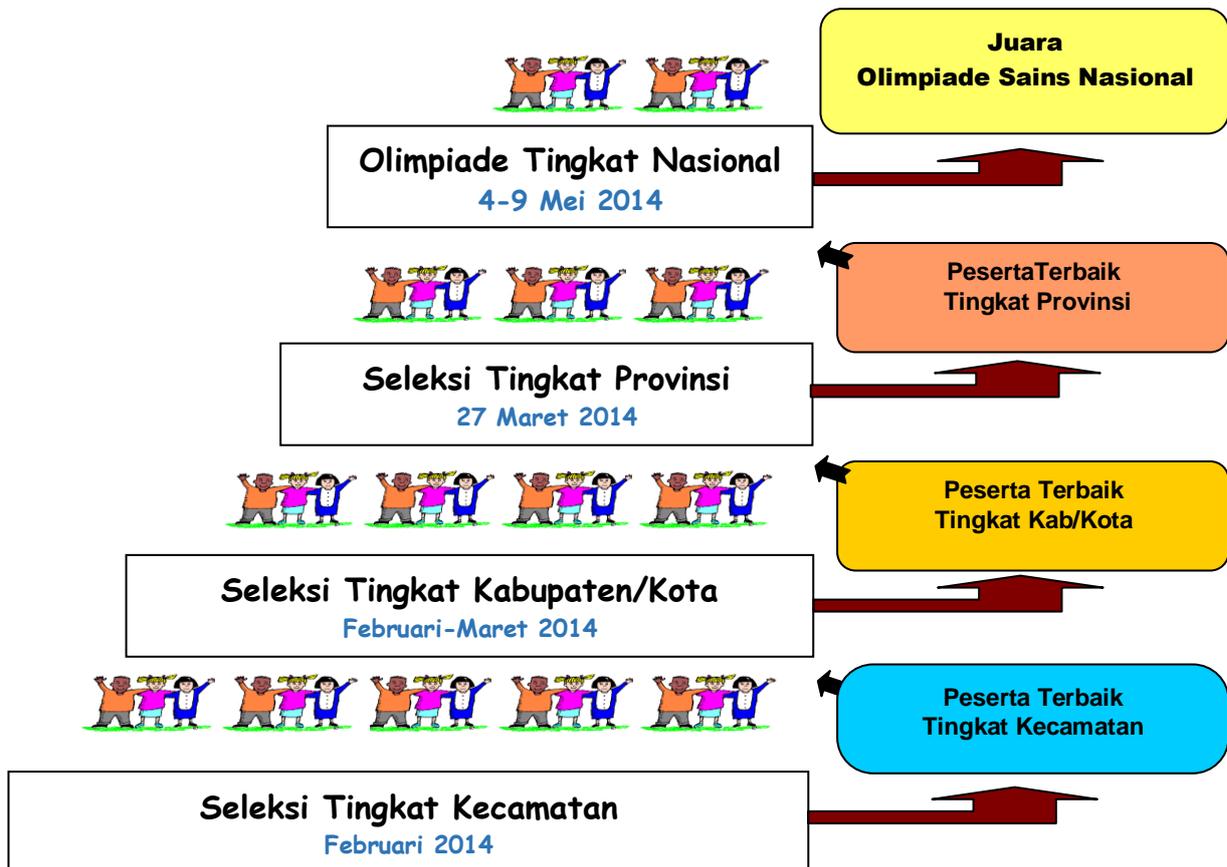
No	UNSUR	MATA PELAJARAN		JUMLAH
		MATEMATIKA	IPA	
1	Peserta	3 orang	3 orang	6 orang
2	Ketua Tim			1 orang
3	Pembina	1	1	2 orang
Jumlah Keseluruhan				9 orang

G. JURI OLIMPIADE

Tim juri untuk masing-masing bidang yang dilombakan terdiri dari tenaga akademik perguruan tinggi dan/atau tenaga ahli lain di bidang Matematika/IPA yang ditunjuk oleh Direktorat Pembinaan Sekolah Dasar, dan bersifat independen.

H. SKEMA DAN PROSEDUR SELEKSI

1. Skema



2. Prosedur Seleksi

Seleksi dilaksanakan secara berjenjang mulai dari tingkat kecamatan, kabupaten/kota, dan provinsi.

a. Seleksi tingkat Kecamatan

- 1) Seleksi dilaksanakan secara swakelola dan swadana oleh Unit Pelaksana Teknis Daerah (UPTD) Pendidikan Kecamatan.
- 2) Apabila UPTD Pendidikan Kecamatan tidak ada, maka seleksi dilaksanakan oleh Kelompok Kerja Pengawas Sekolah (KKPS) untuk SD.
- 3) Peserta seleksi adalah peserta didik SD/MI negeri maupun swasta yang pada bulan Februari 2014 duduk di kelas IV atau kelas V dan memenuhi persyaratan sebagai berikut:
 - a) Memiliki minat yang tinggi terhadap bidang Matematika atau IPA.
 - b) Diusulkan oleh sekolah dan gugus di wilayahnya dengan suatu surat keputusan.
- 4) Seleksi pada tingkat ini bersifat administratif dengan ketentuan peserta terbaik adalah peserta yang memiliki nilai rata-rata tertinggi untuk masing-

- masing bidang (Matematika/IPA) sejak kelas III, dengan penentuan peringkat dilakukan pada skala yang setara.
- 5) Apabila terdapat beberapa peserta didik yang memenuhi kondisi pada butir (4), pertimbangan berikutnya adalah penguasaan bahasa Inggris dan minat terhadap masing-masing pelajaran.
 - 6) Seleksi tingkat kecamatan menentukan masing-masing 3 (tiga) orang peserta didik tiap bidang (Matematika dan IPA) untuk dikirim pada seleksi OSN tingkat kabupaten/kota.
 - 7) Hasil seleksi segera dilaporkan kepada Kepala Dinas Pendidikan Kabupaten/Kota setempat dengan tembusan kepada Panitia Seleksi OSN tingkat kabupaten/kota.

b. Seleksi tingkat Kabupaten/Kota

- 1) Peserta seleksi tingkat kabupaten adalah wakil dari hasil seleksi tingkat kecamatan.
- 2) Seleksi tingkat kabupaten/kota dilaksanakan pada bulan **Februari-Maret 2014** oleh Dinas Pendidikan Provinsi. Penyelenggaraan di Kabupaten/Kota dibantu oleh Dinas Pendidikan Kabupaten/Kota termasuk penyediaan dana pendamping oleh Pemerintah Daerah/Masyarakat setempat.
- 3) Kepala Dinas Pendidikan Kabupaten/Kota membentuk Panitia Seleksi OSN tingkat Kabupaten/Kota untuk membantu Panitia Seleksi tingkat Provinsi dengan tugas sebagai berikut:
 - a) Mensosialisasikan kegiatan seleksi olimpiade melalui berbagai media dan forum pertemuan.
 - b) Melakukan koordinasi dan kerjasama dengan panitia seleksi tingkat kecamatan.
 - c) Mengundang Cabang Dinas Pendidikan Kecamatan/KPPS untuk mengirimkan peserta hasil seleksi di tingkat kecamatan, yaitu 3 (tiga) orang peserta didik untuk bidang Matematika dan 3 (tiga) orang untuk bidang IPA.
 - d) Menetapkan dan menyiapkan tempat penyelenggaraan seleksi.
 - e) Menyusun jadwal kegiatan.
 - f) Menyiapkan naskah soal dan kunci jawaban yang diterima dari panitia provinsi.
 - g) Melaksanakan seleksi berkoordinasi dengan panitia provinsi.
 - h) Melaporkan hasil seleksi kepada Kepala Dinas Pendidikan Kabupaten/Kota dan selanjutnya mengirimkan hasil seleksi tersebut kepada Kepala Dinas Pendidikan Provinsi dengan tembusan kepada panitia tingkat provinsi.
 - i) Apabila memungkinkan perlu dilakukan pembinaan calon peserta seleksi tingkat kabupaten/kota untuk di provinsi.
- 4) Peserta seleksi adalah 3 (tiga) orang peserta terbaik bidang Matematika dan 3 (tiga) orang peserta terbaik bidang IPA hasil seleksi tingkat kecamatan yang ditunjukkan dengan surat keputusan Kepala UPTD Pendidikan Kecamatan atau KPPS.
- 5) Untuk masing-masing mata pelajaran Matematika dan IPA, seleksi dilakukan dengan tes tertulis.

Rambu-rambu tes seleksi untuk setiap mata pelajaran adalah sebagai berikut:

ALOKASI WAKTU	MATEMATIKA
90 Menit	Set soal Matematika <ul style="list-style-type: none"> - Sesuai dengan materi Matematika kelas IV, V, dan VI semester 1; - Memuat soal Matematika berbahasa Inggris (maksimal 2 soal); - Memuat soal (isian singkat/uraian) yang berhubungan dengan eksplorasi (minimal 2 soal eksplorasi). - Terdiri dari soal pilihan ganda dan isian singkat; <ul style="list-style-type: none"> ✓ 20 soal pilihan ganda (PG) ✓ 5 soal isian singkat (IS) - Nilai total 100, yaitu; <ul style="list-style-type: none"> ✓ 20 PG x 3 poin = 60 ✓ 5 IS x 8 poin = 40

ALOKASI WAKTU	ILMU PENGETAHUAN ALAM
90 Menit	Set soal IPA <ul style="list-style-type: none"> - Sesuai dengan materi IPA kelas IV, V, dan VI semester 1; - Memuat soal IPA berbahasa Inggris (maksimal 2 soal); - Memuat soal (isian singkat/uraian) yang berhubungan dengan percobaan IPA (minimal 2 soal percobaan). - Terdiri dari soal pilihan ganda dan isian singkat; <ul style="list-style-type: none"> ✓ 30 soal pilihan ganda ✓ 10 soal isian singkat - Nilai total 100, yaitu; <ul style="list-style-type: none"> ✓ 30 PG x 2 poin = 60 ✓ 10 IS x 4 poin = 40

- 6) Seleksi tingkat Kabupaten/Kota menentukan masing-masing 3 (tiga) orang peserta didik terbaik pada tiap mata pelajaran (Matematika dan IPA) untuk dikirim pada seleksi OSN tingkat Provinsi.
- 7) Hasil seleksi dilaporkan kepada Kepala Dinas Pendidikan Provinsi setempat paling lambat tanggal **7 Maret 2014**.

c. Seleksi tingkat Provinsi

- 1) Seleksi tingkat provinsi dilaksanakan pada bulan **27 Maret 2014** dengan ketentuan sbb:
 - a) Direktorat Pembinaan Sekolah Dasar akan menyiapkan naskah soal dan petugas seleksi.
 - b) Seleksi dilakukan dengan tes tertulis.
 - c) Setiap kabupaten/kota diwakili oleh 3 orang peserta didik untuk bidang Matematika dan 3 orang peserta didik untuk bidang IPA sebagai hasil seleksi tingkat kabupaten/kota yang dibuktikan dengan Surat Keputusan Kepala Dinas Pendidikan Kabupaten/Kota.
- 2) Kepala Dinas Pendidikan Provinsi membentuk Panitia Seleksi OSN tingkat Provinsi dengan tugas sebagai berikut:
 - a) Menyosialisasikan kegiatan seleksi olimpiade melalui berbagai media dan forum pertemuan.

- b) Melakukan koordinasi dan kerjasama dengan panitia seleksi tingkat Kabupaten/Kota, panitia pusat maupun Perguruan Tinggi.
 - c) Mengundang Dinas Pendidikan Kabupaten/Kota untuk mengirimkan peserta hasil seleksi di tingkat Kabupaten/Kota, yaitu 3 (tiga) orang peserta didik untuk bidang Matematika dan 3 (tiga) orang untuk bidang IPA.
 - d) Menetapkan dan menyiapkan tempat penyelenggaraan seleksi tingkat provinsi.
 - e) Menetapkan tim Pembina tingkat provinsi (bisa berasal dari PT, LPMP, pengawas, guru)
 - f) Melakukan pembinaan terhadap calon peserta Olimpiade Sains Nasional di provinsi masing-masing guna membekali materi, strategi dan teknik maupun bahasa Inggris dalam menyelesaikan soal-soal olimpiade.
- 3) Biaya seleksi di tingkat provinsi dengan dana APBD

Rambu-rambu tes seleksi untuk setiap bidang adalah sebagai berikut:

ALOKASI WAKTU	MATEMATIKA
2 x 60 Menit	Set soal Matematika <ul style="list-style-type: none"> - Sesuai dengan materi Matematika kelas IV, V dan VI dan soal-soal pengembangan lainnya; - Soal: <ul style="list-style-type: none"> ✓ Set Matematika 1 : 20 soal isian singkat dengan 4 soal diantaranya berbahasa Inggris ✓ Set Matematika 2 : 8 soal uraian (UR) dengan 2 soal diantaranya berbahasa Inggris - Nilai total 44, yaitu; <ul style="list-style-type: none"> ✓ 20 IS x 1 poin = 20 ✓ 8 UR x 3 poin = 24

ALOKASI WAKTU	ILMU PENGETAHUAN ALAM
2 x 60 Menit	Set soal IPA <ul style="list-style-type: none"> - Sesuai dengan materi IPA kelas IV, V, dan VI; - Memuat soal IPA berbahasa Inggris (maksimal 20% dari banyaknya soal); - Soal: <ul style="list-style-type: none"> ✓ Set IPA-1 : 30 soal pilihan ganda dan 10 soal isian singkat ✓ Set IPA-2 : 10 soal uraian - Nilai total 100, yaitu; <ul style="list-style-type: none"> ✓ 30 PG x 1 poin = 30 ✓ 10 IS x 2 poin = 20 ✓ 10 UR x 5 poin = 50

- 4) Peringkat 1 s.d. 3 pada masing-masing bidang hasil seleksi tingkat provinsi merupakan wakil provinsi sebagai peserta OSN.
- 5) Hasil seleksi diumumkan oleh Direktorat Pembinaan Sekolah Dasar pada tanggal **14 April 2014**.
- 6) Daftar nama peserta OSN tingkat SD/MI tahun 2014 ditetapkan dengan Surat Keputusan Direktur Pembinaan Sekolah Dasar.

I. PELAKSANAAN DAN PENJURIAN

1. Penjelasan teknis akan diberikan oleh panitia pelaksanaan OSN 2014, dimaksudkan untuk memberikan gambaran kepada para pembina dan Ketua Tim mengenai hal-hal yang berkenaan dengan pelaksanaan tes. Kegiatan ini dilaksanakan sebelum pelaksanaan tes berlangsung, dan harus diikuti oleh Pembina dan Ketua Tim.
2. Semua peserta OSN tingkat SD/MI diwajibkan mengikuti seluruh tes yang telah disediakan, yaitu tes tertulis (bidang Matematika dan IPA), eksperimen bidang IPA dan eksplorasi bidang Matematika. Peserta yang hanya mengikuti salah satu tes dianggap gugur dan tidak berhak menjadi pemenang.
3. Tes akan dilaksanakan dalam dua hari dengan rincian sebagai berikut:
 - a. Hari Pertama
Seluruh peserta menyelesaikan soal-soal teori dalam bentuk isian singkat dan uraian (essay).
 - b. Hari Kedua.
 - 1) Untuk bidang Matematika, peserta menyelesaikan soal-soal jenis eksplorasi.
 - 2) Untuk bidang IPA, peserta menyelesaikan soal-soal eksperimen.
4. Skema penilaian dibuat oleh tim juri dan disosialisasikan kepada Pembina masing-masing provinsi.
5. Jawaban peserta digandakan rangkap 3 :
 - a. Copy Asli untuk Arsip
 - b. Satu copy untuk Tim Juri
 - c. Satu copy untuk Tim Pembina
6. Tim juri dan tim pembina bidang Matematika/IPA masing-masing melakukan penilaian terhadap jawaban peserta OSN dengan skema penilaian yang telah ditentukan.
7. Pembina bidang Matematika/IPA diberi kesempatan untuk menanggapi penilaian tim juri dalam **forum moderasi**. Tanggapan terhadap jawaban didasarkan pada kaidah keilmuan yang ada dan lazim digunakan dalam forum-forum ilmiah. Tanggapan di luar forum ini tidak akan diperhatikan dan tidak mempengaruhi penilaian.
8. Peserta moderasi adalah seorang pembina bidang Matematika dan seorang pembina bidang IPA.

J. PENENTUAN PEMENANG DAN HADIAH

1. Tim juri menentukan pemenang berdasarkan:
 - a. Hasil penilaian terhadap seluruh jawaban peserta didik (tes tertulis dan praktik) dengan teknik penilaian yang telah disosialisasikan.
 - b. Hasil tes teori terbaik (*best theory*), eksplorasi terbaik (*best exploration*), dan peserta terbaik (*best overall*) bidang Matematika.
 - c. Hasil tes teori terbaik (*best theory*), eksperimen terbaik (*best experiment*), dan peserta terbaik (*best overall*) bidang IPA.
2. Masing-masing bidang disediakan 5 medali emas, 10 medali perak, dan 15 medali perunggu, dan 20 piagam penghargaan untuk juara harapan.
3. Seluruh peraih medali akan mendapatkan uang pembinaan dan piagam penghargaan.
4. Keputusan tim juri tidak dapat diganggu gugat dan bersifat final.

K. WAKTU DAN TEMPAT

OSN Tahun 2014 Tingkat SD/MI dilaksanakan pada tanggal **4 s.d 9 Mei 2014 di Denpasar, Bali.**

L. PENDAFTARAN ULANG PESERTA, KETUA TIM, DAN PEMBINA

1. Panitia pusat akan mengirimkan surat pemberitahuan/pemanggilan peserta OSN kepada Kepala Dinas Pendidikan Provinsi. Peserta, Ketua Tim, dan Pembina OSN Tingkat SD/MI tahun 2014 dari tiap provinsi langsung menuju hotel yang telah ditentukan dan **check-in tanggal 4 Mei 2014 pukul 12.00 WIB.**
2. Pendaftaran peserta kepada panitia paling lambat tanggal **5 Mei 2014 pukul 19.00 WIB.**

M. PEMBIAYAAN

1. Pembiayaan seleksi di tingkat Kabupaten/Kota dan Provinsi dibebankan pada dana APBD tahun anggaran 2014
2. Transport peserta, ketua tim, dan pembina pada penyelenggaraan OSN dibiayai dengan dana dekonsentrasi tahun anggaran 2014.
3. Akomodasi dan konsumsi peserta, ketua tim, dan pembina OSN dibebankan pada APBN yang relevan pada tahun 2014 yang dikelola oleh Direktorat Pembinaan SD.

N. TANGGAPAN DAN SARAN

Tanggapan, usulan dan saran mengenai **pelaksanaan kegiatan OSN** dilakukan secara tertulis dan ditujukan kepada Ketua Tim Panitia Pusat dan harus ditandatangani oleh Ketua Tim Provinsi.